
PENINGKATAN KUALITAS SISTEM PELAPORAN MANAJEMEN KEUANGAN KOPERASI

Tamzil Yusuf¹, Stepanus Dedy Deomedes², Dwi Susilowati³

¹Universitas Balikpapan

tamzilyusuf@uniba-bpn.ac.id

²Universitas Balikpapan

stefanusdedy@uniba-bpn.ac.id

³Universitas Balikpapan

dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Manajemen Keuangan Koperasi menunjukkan bahwa koperasi tersebut belum melakukan manajemen keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan belum menggunakan sistem komputerisasi akuntansi dalam sistem pelaporan keuangannya. Tujuan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan adalah : (1) Meningkatkan pengetahuan anggota Koperasi Tirta Manggar PDAM Kota Balikpapan tentang teknis pembukuan manajemen keuangan koperasi; (2) Meningkatkan kemampuan pengurus koperasi menggunakan sistem komputerisasi akuntansi dalam sistem pelaporan keuangannya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembukuan manajemen keuangan koperasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi dirancang kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yaitu : (1) Sosialisasi teknis pembukuan manajemen keuangan koperasi dan sistem pelaporan berbasis komputerisasi akuntansi; (2) Pelatihan sistem komputerisasi akuntansi dan teknis pembukuan.

Kata Kunci : Koperasi, Manajemen, Keuangan

ABSTRACT

The community service activity entitled Quality Improvement of Cooperative Financial Management Reporting System shows that the cooperative has not carried out financial management in accordance with accounting standards and has not used a computerized accounting system in its financial reporting system. The objectives of the service activities that will be carried out are: (1) Increasing the knowledge of members of the Tirta Manggar Cooperative in Balikpapan City PDAM regarding the accounting management techniques of cooperative finance; (2) Increasing the ability of the cooperative management to use a computerized accounting system in its financial reporting system so that it is expected to improve the quality of accounting of the cooperative's financial management. Based on the results of observations designed the service activities that will be carried out are: (1) Socialization of technical accounting for cooperative financial management and computerized accounting-based reporting systems; (2) Training on computerized accounting and technical accounting systems.

Keywords: Cooperatives, Management, Finance

PENDAHULUAN

Koperasi Tirta Manggar PDAM kota Balikpapan merupakan koperasi yang bergerak pada bidang serba usaha dan unit simpan pinjam. Koperasi ini beralamat di Jl. Ruhui Rahayu 1 kota Balikpapan. Kegiatan administrasi

manajemen keuangan sebagian besar masih bersifat manual dalam kegiatan pengelolaan manajemen keuangan koperasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan manajemen keuangan koperasi yang dapat dipengaruhi berdasarkan disiplin ilmu akuntansi yang berdasarkan nilai, norma dan prinsip koperasi.

Pada manajemen koperasi ada tiga unsur utama atau perangkat organisasi koperasi, yaitu rapat anggota, pengurus dan badan pengawas. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, pengurus merupakan pemegang amanah hasil rapat anggota, dan badan pengawas sebagai pihak sebagai pihak yang mengawasi pengurus dalam menjalankan amanah rapat anggota. Dari ketiga unsur manajemen koperasi ini, pengurus merupakan unsur yang paling memegang peranan. Oleh karena itu pengurus harus mereka yang memiliki kemampuan dan komitmen yang tinggi, dalam memajukan koperasi.

Kegiatan pengelolaan koperasi harus dikelola secara profesional, yang didasari oleh kemampuan pengurus dalam mengelola keuangan koperasi juga anggota untuk menjalankan keputusan dan kebijakan yang sudah dibuat secara demokratis dalam Rapat Anggota Koperasi dan ditunjang oleh pengawasan yang kontinu atas realisasi dan implementasi kebijakan-kebijakan tersebut. Penyelenggaraan kegiatan usaha berdasarkan nilai, norma dan prinsip koperasi, sehingga dapat menunjukkan sebagai lembaga koperasi, bukan lembaga lainnya. Hal ini akan bisa dilaksanakan di Koperasi Tirta Manggar PDAM kota Balikpapan..

Kegiatan koperasi dalam mewujudkan fungsinya sesuai dengan tujuan, dianggap perlu adanya penyusunan laporan keuangan pada koperasi, dan pelaporan antara lain neraca, perhitungan hasil usaha, termasuk penghitungan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan dan lain-lain yang berhubungan dengan koperasi.

Sehubungan dengan masih aktifnya koperasi ini, dan besarnya peran koperasi dalam aktivitas perekonomian masyarakat pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum kota Balikpapan, diperlukan upaya terus menerus untuk meningkatkan kemampuan untuk mengelola kegiatan yang dilakukan koperasi.

Koperasi perlu didorong untuk lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan pemecahan masalah telah dilakukan melalui metode *Participatory Learning and Action (PLA)*. Untuk mengatasi berbagai masalah pada koperasi Tirta Manggar PDAM kota Balikpapan telah dilakukan *need assesment* dengan metode partisipatif dan telah disepakati program yang perlu dilakukan adalah peningkatan pengetahuan pengurus dan anggota koperasi dalam Menyajikan laporan keuangan berdasarkan buku besar yang telah dibuat dan sesuai dengan standar akuntansi dan standar pelaporan yang berlaku.

Berdasarkan pertimbangan- pertimbangan di atas, maka telah disepakat secara bersama-sama dengan koperasi Tirta Manggar PDAM kota Balikpapan untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan Teknis Pembukuan Manajemen Keuangan koperasi dan Sistem Pelaporan Berbasis Komputerisasi akuntansi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengurus dan anggota koperasi mengenai pembukuan manajemen keuangan yang menerapkan metode *cash to accrual basis*
2. Tempat dan waktu
Pelatihan dilaksanakan di kantor koperasi Tirta Manggar PDAM kota Balikpapan selama 2 hari. Pemilihan tempat pada koperasi ini dimaksudkan agar mendorong terjadinya peran yang lebih aktif para pengurus dan anggota koperasi dalam mendiskusikan berbagai hal mengenai pengelolaan manajemen koperasi.
3. Metode
Pelatihan dilakukan dengan metode *androgogy* (pendidikan untuk orang dewasa)/*Participatory Learning and Action (PLA)*.
4. Materi
Materi pelatihan adalah : Teknis pelaksanaan pembukuan manajemen keuangan koperasi dalam proses penyusunan laporan keuangan pada koperasi yang melalui beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu : pengumpulan data,

pencatatan, penjurnalan, pengikhtisaran penyajian, dan pelaporan. Proses pencatatan dilakukan dengan teknis komputerisasi akuntansi.

5. Peserta

Peserta pelatihan adalah seluruh pengurus dan anggota koperasi Tirta Manggar PDAM kota Balikpapan, berjumlah 40 orang.

6. Keberlanjutan pembinaan

Keberlanjutan pembinaan diisamping pengurus dan anggota koperasi ini dalam pelatihan juga diundang lembaga terkait termasuk Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi kota Balikpapan, dan konsultan yang berhubungan pengelolaan manajemen koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode evaluasi untuk dapat menilai keberhasilan kegiatan pelatihan ini dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengurus dan anggota koperasi sesuai dengan teknis manajemen keuangan dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dengan jawaban yang tertutup (jawaban "ya" atau "tidak", dan juga berupa pilihan jawaban objektif, "a, b, c dan d"). Diharapkan dengan jenis kuisisioner dengan jawaban tertutup ini para pengurus dan anggota koperasi dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar teknis pembukuan dengan mudah dan cepat.

a. Materi

Materi pelatihan adalah: Teknis pelaksanaan pembukuan dan laporan keuangan sistem komputerisasi menggunakan sistem komputerisasi akuntansi dengan paket aplikasi *software* akuntansi.

b. Peserta

Peserta pelatihan adalah pengurus masing-masing koperasi (Ketua, sekretaris dan bendahara), serta 2 orang perwakilan dari pegawai PDAM kota Balikpapan.

c. Keberlanjutan pembinaan

Untuk keberlanjutan dari kegiatan ini, pada koperasi diberikan investasi berupa perangkat komputer yang telah dilengkapi dengan paket aplikasi *software* akuntansi.

HASIL YANG DICAPAI

1. Meningkatnya pengetahuan pengurus dan anggota koperasi secara menyeluruh dan berkelanjutan tentang pelaksanaan proses pembukuan sampai proses pelaporan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan Pengurus koperasi dalam mengaplikasikan sistem komputerisasi akuntansi untuk pembukuan dan laporan keuangan koperasi.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian tentang pelatihan teknis pembukuan manajemen keuangan koperasi dan sistem pelaporan berbasis komputerisasi akuntansi pada koperasi Tirta Manggar PDAM kota Balikpapan disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan anggota koperasi khususnya tentang teknis pembukuan manajemen keuangan koperasi secara umum meningkat.
2. Pengurus koperasi telah mampu melakukan aplikasi sistem pelaporan berbasis komputerisasi akuntansi dalam pembukuan manajemen keuangan koperasi.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini disarankan perlu adanya pembinaan yang lebih intensif untuk membimbing teknis pembukuan manajemen keuangan koperasi dari lembaga pemerintah yang terkait dengan pembinaan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P dan Widiyanti, N. 2000. Manajemen Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta: PT Dunia Pustaka
- Jaya Budiwati, N dan Susanti L. 2007. Manajemen Keuangan Koperasi. Bandung Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 2008. Pedoman Kebijakan Perpajakan bagi Koperasi Deputi Bidang Pembiayaan.
- Sitio, A dan Tamban, H. 2001. Kopersi Teori dan Praktek., Jakarta: Erlangga.
- .